

Lutfi Arya. (5020204). Hubungan Kepribadian Otoritarian dengan Sikap terhadap Perilaku Agresi pada Suporter Persebaya. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Sosial (2007).

INTISARI

Kerusuhan suporter sepakbola di tanah air sering kali dilakukan oleh bonek. Data menunjukkan bahwa kerusuhan suporter sepakbola dari tahun 2001-2006 dilakukan oleh bonek. Kerusuhan dan pengrusakan yang dilakukan oleh bonek disebut sebagai perilaku agresi. Bonek berasal dari akronim bahasa Jawa yaitu *bondho nekat*. Perilaku agresi diukur dengan menggunakan sikap dan menggunakan pendekatan teori *planned behavior*. Penelitian ini memfokuskan kepribadian pada *kepribadian otoritarian* sebagai faktor yang dapat memunculkan agresi. Altemeyer (1996) menjelaskan *right-wing authoritarian* sebagai individu yang mendukung otoritas yang kuat dalam masyarakat, sedangkan *left-wing authoritarian* adalah individu yang menentang otoritas tersebut. Altemeyer mendefinisikan *left-wing authoritarian* sebagai (1) individu yang patuh pada gerakan pimpinannya yang harus ditaati, (2) memiliki aturan yang harus diikuti, (3) memiliki musuh yang harus dirusak. Ketiganya dilakukan untuk menentang otoritas yang kuat dan berkuasa, dengan memunculkan perilaku agresi. Survey awal mengatakan bahwa dinamika *authoritarian personality* terjadi dalam kelompok suporter bonek.

Subjek dalam penelitian ini kelompok suporter Persebaya (bonek) yang bernama *arjag (arek Jagir)*. Jumlah subjek sebanyak 29 orang dengan teknik pengambilan data *accidental sampling*, artinya kelompok suporter *Arjag* sebanyak 29 orang dipilih secara kebetulan. Alat ukur yang digunakan berupa angket yaitu *LWA-scale* yang telah diadaptasi sesuai keadaan kelompok suporter *arjag* dan skala sikap terhadap perilaku agresi. Data yang didapat dianalisa dengan teknik statistik inferensial yaitu dengan korelasi *product moment*, dan statistik deskriptif yaitu data dideskripsikan dalam bentuk tabel distribusi frekwensi dan presentase.

Hasil penelitian mengatakan adanya hubungan positif antara kepribadian otoritarian dan sikap terhadap perilaku agresi pada suporter Persebaya, dengan $r = 0,832$ dan $p = 0,0001$. Rerata yang didapat dari variabel kepribadian otoritarian adalah sedang (49,15), dan rerata untuk variabel sikap terhadap perilaku agresi adalah sedang (42,21). Saran penelitian ini adalah dengan memberi pengetahuan tentang menghormati perbedaan dan menjelaskan arti "berani" yang terkadang ditafsirkan berbeda oleh kelompok suporter *arjag*, hal ini diharapkan dapat mengurangi kepribadian otoritarian pada bonek.

Kata kunci: Kepribadian otoritarian, sikap terhadap perilaku agresi, bonek